

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat menjadikan suatu perusahaan menampilkan performa terbaik yang akan berdampak terhadap kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dan mempermudah perusahaan dalam memperoleh dana atau tambahan modal dengan menjual sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Kehadiran pasar modal bagi para investor selain merupakan wadah yang dapat dimanfaatkan untuk menginvestasikan dananya juga dapat memberikan kesempatan untuk mengoptimalkan keuntungan investasi menjadi semakin besar. Pasar modal merupakan pasar dimana terjadi transaksi jual beli aktiva keuangan berupa surat-surat berharga pendapatan tetap (*fixed-income securities*) dan saham-saham (*equity securities*) untuk investasi jangka panjang.

Dunia usaha selalu mengupayakan tingkat keuntungan yang semakin baik, begitu pula yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak disektor konstruksi. Semua organisasi memiliki tujuan yang hendak dicapai. Dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut secara efektif dan efisien, setiap organisasi memiliki strategi yang berbeda-beda. Karena perannya dalam membangun perekonomian, maka kondisi keuangan perusahaan konstruksi bangunan harus tetap stabil. Itulah sebabnya analisis rasio keuangan perlu dilakukan agar kita dapat mengetahui gambaran posisi keuangan dari perusahaan konstruksi tersebut. Bagi para pengguna laporan keuangan, mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting karena akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan.

Keuntungan atau laba yang diperoleh merupakan salah satu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat diketahui melalui alat analisis keuangan. Analisis keuangan ini dilakukan agar para pengguna informasi keuangan dapat mengetahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Selain itu, melakukan analisis keuangan penting agar

sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan, sehingga pihak manajemen dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya.

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah memperoleh laba (*profit*). Oleh karena itu wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama para investor dan analis. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolok ukur bagaimana perusahaan mampu bertahan dalam bisnisnya. Seorang investor akan mengaitkan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dengan tingkat risiko yang timbul dari investasinya.

Profitabilitas adalah hasil bersih serangkaian kebijakan dan keputusan. Tingkat profitabilitas perusahaan tinggi akan meningkatkan persaingan perusahaan. Sebuah perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan melakukan ekspansi usaha sehingga membuka kesempatan investasi yang baru.

Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi. Investor mengharapkan laba yang diperoleh perusahaan dapat dikelola baik oleh manajer secara tepat dan optimal demi kepuasan para investor dan demi kelangsungan perusahaan. Laba yang diperoleh akan dialokasikan pada dua komponen yaitu laba ditahan dan dividen. Laba yang dialokasikan pada laba ditahan akan digunakan perusahaan untuk diinvestasikan kembali pada aktiva-aktiva yang menguntungkan. Sedangkan laba yang dialokasikan pada dividen akan dibagikan kepada investor sebagai *return* atas dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham.

Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam menganalisis data keuangan untuk kebijakan dividen perusahaan diantaranya analisis rasio keuangan. Rasio keuangan bisa digunakan untuk mencari tahu tingkat likuiditas perusahaan, apakah manajemen efektif dalam menghasilkan laba operasi atas aktiva yang dimiliki perusahaan, bagaimana perusahaan didanai, apakah pemegang saham biasa mendapat tingkat pengembalian yang cukup.

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen. Karena dividen perusahaan adalah kas keluar, lalu semakin besar likuiditas perusahaan serta posisi kas secara keseluruhan akan semakin besar

pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan salah satunya dapat diukur dengan *current ratio* (CR).

*Current Ratio* adalah perbandingan dari total hutang lancar (hutang jangka pendek) dibandingkan dengan aktiva lancar (kas/bank, piutang, surat berharga dan persediaan), nilai rasio yang disarankan adalah minimal 150%, yang menandakan perusahaan mampu menutupi seluruh hutang jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar yang ada.

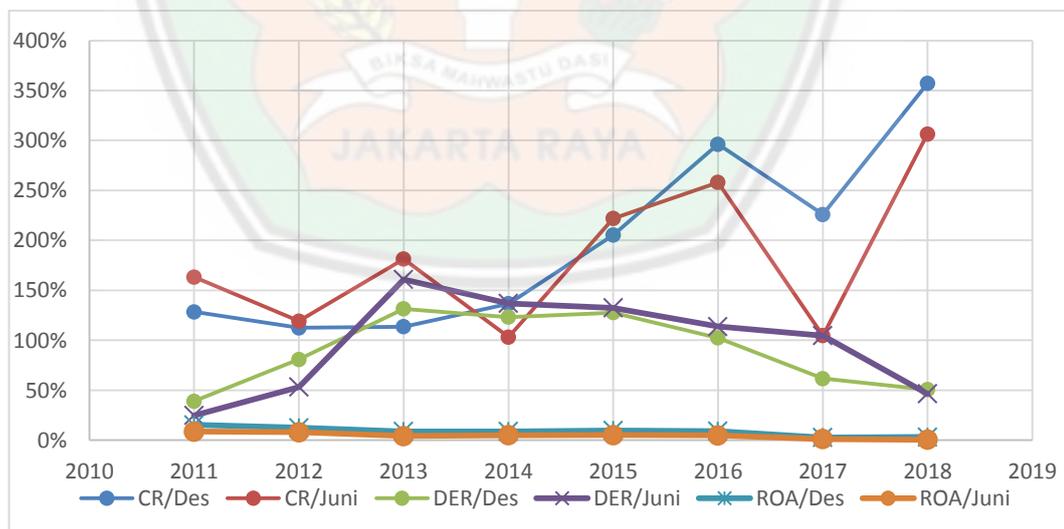
Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi harga saham seperti pengumuman tentang pemasaran dan produksi, pengumuman pengambilalihan diversifikasi, pengumuman investasi, pengumuman ketenagakerjaan dan pengumuman laporan keuangan perusahaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham seperti pengumuman dari pemerintahan, pengumuman hukum, pengumuman industri sekuritas, gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar serta berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.

Salah satu perusahaan sektor *Food and Beverage* lainnya yaitu PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) pada tahun 2015 mengalami pertumbuhan sebesar 22,98% menjadi Rp. 123,35 miliar dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp. 100,30 miliar. Pertumbuhan kinerja PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) pada tahun 2015 didukung oleh pertumbuhan penjualan yang cukup besar yaitu 14,29% atau tumbuh dari 0,91 triliun dari tahun 2014 menjadi 1,04 triliun pada tahun 2015. Namun disisi lain pada tahun 2015 harga saham menurun sebesar 8,7% pada tahun 2014 sebesar Rp. 1.385 menjadi Rp. 1.265 pada tahun 2015.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu, kondisi fundamental perusahaan yang merupakan faktor yang berkaitan dengan kinerja perusahaan itu sendiri. Semakin baik kinerja perusahaan, semakin tinggi ekspektasi investor terhadap nilai suatu emiten dan menyebabkan semakin tinggi pula harga sahamnya. Harga saham ditentukan oleh kondisi fundamental suatu perusahaan dengan indikator yang dipertimbangkannya adalah *Price Earning Ratio* (PER), *Dividend Per Share* (DPS), *Book Value* (BV), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan lain-lain.

Indikator rasio Solvabilitas yang dipakai pada penelitian adalah *Debt To Equity Ratio* (DER). *Debt To Equity Ratio* merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modalnya sendiri. Semakin besar rasio ini berarti modalnya semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan sebaiknya, besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Maksudnya, semakin dikit porsi hutang terhadap modal, maka semakin aman.

Perusahaan yang dijadikan obyek penelitian ini adalah PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk, karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan terkenal. PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk bergerak dalam bidang pembuatan, penjualan dan distribusi roti terbesar di Indonesia dengan merek dagang Sari Roti. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diketahui memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik. Selain itu, PT. Nippon Indosari Corpindo juga selalu membuat laporan keuangan guna mempelajari keadaan keuangan serta hubungannya terhadap kegiatan operasional perusahaan. Berikut ini adalah gambaran keuangan tingkat CR, DER dan ROA PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk tahun 2011 – 2018:



**Gambar 1.1 Tingkat CR, DER dan ROA per semester pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk tahun 2011 – 2018.**

Berdasarkan gambar di atas tingkat *CR*, *DER*, dan *ROA* PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk selama 8 tahun belakangan ini mengalami fluktuasi (naik turun). Tingkat *CR* pada semester 1 bulan juni yang tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 307%. Sedangkan yang terendah yaitu pada tahun 2014 sebesar 103%. Tingkat *CR* pada semester 2 bulan desember yang tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 357%. Sedangkan yang terendah yaitu pada tahun 2012 sebesar 112%. Pada Tingkat *DER* pada semester 1 bulan juni yang tertinggi yaitu pada tahun 2013 sebesar 161%. Sedangkan yang terendah yaitu pada tahun 2011 sebesar 25%. Tingkat *DER* pada semester 2 bulan desember yang tertinggi yaitu pada tahun 2013 sebesar 132%. Sedangkan yang terendahnya yaitu tahun 2011 sebesar 39%. Pada tingkat tertinggi *ROA* pada semester 1 bulan juni yang tertinggi yaitu pada tahun 2011 sebesar 9%. Sedangkan yang terendahnya yaitu pada tahun 2018 sebesar 0%. Tingkat tertinggi *ROA* pada semester 2 bulan desember yang tertinggi yaitu pada tahun 2011 sebesar 15%. Sedangkan yang terendahnya yaitu pada tahun 2018 sebesar 3%.

PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk hingga akhir 2018 mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp. 2,491 triliun. Perolehan tersebut mengalami penurunan 2% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 sebesar Rp. 2,521 triliun. Meski telah mencatatkan pertumbuhan penjualan dan laba bersih, perseroan tetap memerhatikan potensi permintaan pasar. Terlebih kondisi perekonomian di beberapa negara tengah mengalami ketidakpastian dan permintaan belum pulih pada tingkat yang sama seperti tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul untuk penelitian ini yaitu **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (Periode 2011-2018”**).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* (*CR*) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (*ROA*) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk periode 2011-2018?

2. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk periode 2011-2018?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk periode 2011-2018?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk
3. Untuk mengetahui *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA)

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis  
Hasil penelitian ini dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk
2. Bagi Perusahaan  
Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menyusun rencana dan kebijakan dimasa yang akan datang dan menjadi semacam kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, khususnya manajer keuangan didalam merencanakan dan mengendalikan efektif dan efisien
3. Bagi Akademik  
Menciptakan kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan akademik khususnya dalam hal yang berkaitan dengan rasio keuangan

## 1.5 Batasan Masalah

Mempertimbangkan luasnya kajian penelitian, maka perlu dibatasi permasalahannya. Masalah-masalah yang perlu diteliti dan dibahas dalam penelitian skripsi ini adalah berikut:

1. Penelitian ini hanya mengenai *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk periode 2011-2018
2. Data laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi konsolidasi pada periode 2011-2018

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulis ini, sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam lima bab, sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian

### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian

### **BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan implikasi manajerial